

KOMUNIKASI ANTARPRIBADI MAHASISWA DI PONDOKAN X RT1/RW3 KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Sopi Haniza, Dra. Titi Maemunaty, M.Si, Drs. Said Suhil Achmad, M.Pd

Email: sovigo_arman@yahoo.com (085767925912)

Program Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

ABSTRACT : *Based on the result observation on 7 June 2014 at Pondokan X RT1/RW3 the village Simpang Baru subdistrict Tampan city of Pekanbaru, there are: (1) some occupants unfriendly, (2) founded some of groups among occupants. The aim of this research is to know the interpersonal communication colleger at Pondokan X RT1/RW3 the village Simpang Baru subdistrict Tampan city of Pekanbaru, kind of the communication are: (i) communication among two persons or more, (ii) informal situation, (ii) kind of focuse interaction, (iv) exchange of verbal and non verbal signal, (v) feed back. The focuse of this research are include of some aspects, there are place, actor, and the activity that was done by the occupants of Pondokan X RT1/RW3 the village Simpang Baru subdistrict Tampan city of Pekanbaru. This research used qualitative from fenomenology, fenomenology is let something become real as look live a real. The research get an information from the owner, of Pondokan X as key informant, and the visitor as control informant. The research get the data by using observation method, interview, and documentation. Accumulation and analysis the are: (1) domain analysis, (2) taksonomy analysis, (3) componential analysis, (4) culture analysis.*

Keyword: *communication, communication interpersonal, and college*

KOMUNIKASI ANTARPRIBADI MAHASISWA DI PONDOKAN X RT1/RW3 KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Sopi Haniza, Dra. Titi Maemunaty, M.Si, Drs. Said Suhil Achmad, M.Pd

Email: sovigo_arman@yahoo.com (085767925912)

Program Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

ABSTRAK : Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 7 Juni 2014 di Pondokan X Rt1/Rw3 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, adalah: 1) terdapat beberapa diantara penghuni kurang akrab, 2) terbentuknya beberapa kelompok diantara penghuni. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi antarpribadi mahasiswa Pondokan X Rt1/Rw3 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, yaitu: (i) komunikasi dua orang atau lebih, (ii) situasi sosial informal, (iii) jenis interaksi terfokus, (iv) pertukaran isyarat verbal dan non verbal, (v) umpan balik. Fokus penelitian ini meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang dilakukan oleh penghuni Pondokan X Rt1/Rw3 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dari jenis fenomenologi, fenomenologi yaitu membiarkan segala sesuatu menjadi nyata sebagaimana aslinya. Informan dalam penelitian ini adalah penghuni Pondokan X, sebagai informan inti, pemilik Pondokan sebagai informan kunci, dan tamu sebagai informan kontrol. Adapun cara untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan dan menganalisis (1) analisis domain, (2) analisis taksonomi, (3) analisis komponensial, dan (4) analisis tema budaya.

Kata kunci: Komunikasi, Komunikasi Antarpribadi, dan Mahasiswa

PENDAHULUAN

Kota Pekanbaru merupakan salah satu daerah yang ada di Provinsi Riau yang menyandang predikat Ibu Kota Provinsi Riau. Sehingga dengan demikian Kota Pekanbaru merupakan pusat utama berlangsungnya kegiatan perekonomian, pendidikan, dan jalur administrasi di Provinsi Riau. Dengan meningkatnya infrastruktur pembangunan di Kota Pekanbaru menyebabkan meningkatnya jumlah penduduk disegala bidang, untuk menyamaratakan jumlah penduduk di Kota Pekanbaru yang cukup luas, maka Pemerintah dan Pembinaan Wilayah membentuk beberapa kecamatan baru dengan Perda Kota Pekanbaru No.4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan, salah satunya yaitu Kecamatan Tampan.

Di Kecamatan Tampan terdapat beberapa pusat pendidikan perguruan tinggi, salah satunya perguruan tinggi negeri. Mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi Negeri rata-rata berasal dari daerah luar Pekanbaru bahkan ada yang berasal dari luar Provinsi Riau. Sehingga untuk tempat tinggal, kebanyakan dari mahasiswa memilih tinggal di pondokan-pondokan yang banyak terdapat di sekitar kampus. Salah satu Pondokan yang terdapat di sekitaran kampus yaitu Pondokan X tepatnya berada di RT 1 Rw 3 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan.

Mahasiswa yang tinggal di Pondokan X berasal dari berbagai daerah, ada yang berasal dari luar Kota Pekanbaru bahkan ada yang berasal dari luar Provinsi Riau. Beragam asal daerah beragam pula bahasa yang digunakan dan beragam pula watak, sikap, dan perilaku masing-masing mahasiswa. Dalam kehidupan sehari-hari setiap mahasiswa melakukan beragam aktifitas dan kegiatan yang memerlukan komunikasi antara satu dan yang lainnya atau antara kelompok satu dengan kelompok lainnya.. Didalam kehidupan sebuah pondokan yang mana orang-orang yang tinggal didalamnya harus menyatukan sikap, watak, dan perilaku yang berbeda-beda.

Komunikasi atau dalam bahasa inggris *communication* berasal dari kata latin *communication*, dan bersumber dari data kata *communis* yang berarti *sama, sama* disini maksudnya adalah *sama makna*. Kemudian pendapat kedua diungkapkan. Komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Kelompok sarjana komunikasi yang mengkhususkan diri pada studi komunikasi antarmanusia (*human communication*) bahwa komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan (1) membangun hubungan antar sesama manusia, (2) melalui pertukaran informasi, (3) untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain, serta (4) berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.

Komunikasi adalah suatu proses, dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada giliran akan tiba pada saling pengertian yang mendalam. Komunikasi adalah sebuah proses, dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.

Komunikasi adalah proses saling bertukar pikiran, opini, atau informasi secara lisan, tulisan, ataupun isyarat. Komunikasi itu adalah si pengirim menyampaikan pesan yang diinginkan kepada si penerima dan menyebabkan terjadinya tanggapan (*respons*) dari si penerima pesan sebagaimana yang dikehendakinya.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan komunikasi adalah (1) suatu proses penyampaian pesan dari seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan), (2) proses saling bertukar pikiran, opini, atau informasi secara lisan, tulisan, ataupun isyarat, (3) sebagai suatu proses

memberikan *signal* menurut aturan tertentu, melalui proses tertentu sehingga tercapai apa yang dimaksud atau diinginkan kedua belah pihak.

Komunikasi antarpribadi berpusat pada kualitas komunikasi yang terjalin dari masing-masing pribadi. Komunikasi antarpribadi sebagai perilaku orang-orang pada pertemuan tatap muka dalam situasi sosial informal dan melakukan interaksi terfokus lewat pertukaran isyarat verbal dan nonverbal yang saling berbalasan. Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi dua orang atau lebih dengan saling bertatap muka.

Komunikasi antarpribadi sebagai proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seseorang lainnya atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya. Komunikasi antarpribadi sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang disekelompok kecil orang, dengan beberapa effect atau umpan balik seketika.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi antarpribadi adalah (1) komunikasi dua orang atau lebih dengan saling bertatap muka, (2) dalam situasi sosial informal, (3) dan melakukan interaksi terfokus, (4) lewat pertukaran isyarat verbal dan non verbal yang saling berbalasan, (5) atau umpan balik seketika.

Mahasiswa merupakan kalangan muda yang berumur antara 19 sampai 28 tahun yang memang dalam usia tersebut mengalami suatu peralihan dari tahap remaja ke tahap dewasa. Mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.

Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Mahasiswa adalah manusia yang tercipta untuk selalu berpikir yang saling melengkapi.

Bedasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi, mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Pondokan X, dan direncanakan enam bulan dihitung dari pembuatan proposal ini, dilanjutkan dengan seminar proposal sampai ujian skripsi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dari jenis fenomenologi yaitu membiarkan segala sesuatu menjadi nyata sebagaimana aslinya. Sebagaimana diungkapkan Moleong (2012: 6) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Informan dalam penelitian ini adalah penghuni Pondokan X sebagai informan inti, dan pemilik sebagai kunci, dan tamu sebagai informan kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tiga teknik, yaitu teknik wawancara, teknik observasi, teknik dokumentasi Sugiyono (2013: 309). Teknik pertama observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, observasi terdiri dari tiga yaitu observasi partisipatif adalah dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (2013: 301).

Observasi terus terang atau tersamar adalah dalam melakukan pengumpulan data mengatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti melakukan penelitian, tetapi kadang dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan Sugiyono (2013: 312). Observasi tidak terstruktur dalam penelitian kualitatif dengan tidak berstruktur karena fokus penelitian belum jelas Sugiyono (2013: 313). Kemudian teknik kedua wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya Moleong (2012: 186). Wawancara terdiri dari dua jenis yaitu wawancara semistruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya Sugiyono (2013: 320). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya Sugiyono (2013: 320). Teknik ketiga yaitu dokumentasi adalah untuk mengetahui apa saja kegiatan penghuni dengan menggunakan bukti-bukti yaitu pedoman pengamatan, pedoman wawancara, dan foto-foto. Sebagaimana diungkapkan Sugiyono (2013: 329) bahwa studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Spradley yaitu: 1) analisis domain, 2) analisis taksonomi, 3) analisis komponensial, dan 4) analisis tema budaya Spradley (2007: 61).

Pembahasan Hasil Penelitian

Komunikasi dua orang atau lebih adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang bertemu dan bertatap muka yang saling bertukar informasi sehingga mencapai suatu kesepakatan dan menghasilkan suatu perubahan kearah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan teori R. Wayne Pace (1979) dalam Cangara (2008: 32) komunikasi antarpribadi adalah komunikasi dua orang atau lebih dengan saling bertatap muka.

Situasi sosial informal adalah dimana orang-orang bertemu dalam situasi yang kekeluargaan, situasi yang tidak ditentukan dan diatur oleh jadwal atau dalam situasi formal. Hal ini sesuai dengan teori Barnlund (1975) dalam Harapan & Ahmad (2014: 3) mengatakan komunikasi antarpribadi sebagai perilaku orang-orang pada pertemuan tatap muka dalam situasi sosial informal dan melakukan interaksi terfokus lewat pertukaran isyarat verbal dan nonverbal yang saling berbalasan.

Jenis interaksi terfokus adalah jenis interaksi yang terjadi ketika adanya pertemuan atau segala aktifitas yang dilakukan para pelaku. Hal ini sesuai dengan teori Barnlund (1975) dalam Harapan & Ahmad (2014: 3) mengatakan komunikasi antarpribadi sebagai perilaku orang-orang pada pertemuan tatap muka dalam situasi sosial informal dan melakukan interaksi terfokus lewat pertukaran isyarat verbal dan nonverbal yang saling berbalasan.

Pertukaran isyarat verbal dan non verbal yang saling berbalas adalah merupakan suatu bentuk perilaku yang mengungkapkan pesan-pesan tertentu, akan bisa menghasilkan suatu kesepakatan, pengertian, sehingga adanya saling mengerti diantara penghuni dan bisa mencapai kesepakatan yang di inginkan. Hal ini sesuai dengan teori Harapan & Ahmad (2014: 25) mengatakan komunikasi verbal adalah komunikasi dengan menggunakan symbol-simbol verbal, symbol verbal berupa bahasa merupakan pencapaian manusia yang paling *impresif* dalam berkomunikasi, Harapan & Ahmad

(2014: 30) mengatakan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang menggunakan pesan-pesan nonverbal, istilah nonverbal biasanya digunakan untuk melukiskan semua peristiwa komunikasi diluar kata-kata terucap dan tertulis.

Umpan balik adalah sangat diperlukan agar hubungan bisa terjalin dengan baik dan harmonis. Hal ini sesuai dengan teori Budyatna & Ganiem (2011: 44) menyatakan hubungan antarpribadi yang sehat ditandai dengan adanya keseimbangan antara pengungkapan dan umpan balik, sehingga kedua individu saling berpartisipasi.

Konsep diri adalah suatu kebiasaan, sifat, bahkan karakter dari tiap-tiap individu yang bisa diketahui melalui komunikasi dan interaksi dengan orang lain dan hal tersebut diberitahukan oleh orang lain. Hal ini sesuai dengan teori Stuart & Sundeen (1998) dalam Harapan & Ahmad (2014: 87) konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan, dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain.

Aktualisasi diri adalah cara seseorang untuk mampu menerobos tantangan hidup yang begitu berat, namun dalam mengaktualisasikan diri, seseorang juga harus mengetahui batas-batas yang harus dijadikan tuntunan, sehingga bisa dihargai oleh orang lain. Hal ini sesuai dengan teori Mulyana (2005: 12) juga menyebutkan eksistensi diri atau kata lainnya aktualisasi diri dimana orang melakukan komunikasi dikarenakan ingin menunjukkan bahwa orang tersebut eksis.

Untuk kelangsungan hidup, memupuk hubungan, dan memperoleh kebahagiaan adalah dimana seseorang tidak dapat hidup sendiri untuk mempertahankan hidup, seseorang perlu dan harus berkomunikasi dan berhubungan dengan orang lain, untuk memenuhi kebutuhan biologis seperti makan, minum, dan memenuhi kebutuhan psikologis seperti sukses dan kebahagiaan. Hal ini sesuai dengan teori Abraham Maslow dalam Mulyana (2005: 14) menyebutkan bahwa manusia punya lima kebutuhan dasar: 1) kebutuhan fisiologis, 2) kebutuhan keamanan, 3) kebutuhan sosial, 4) penghargaan diri, dan 5) aktualisasi diri.

Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini meliputi dua tema yang dapat dilihat pada lampiran 5, yang meliputi:

1. Teman Umum

Komunikasi yang terjadi di Pondokan X RT1/RW3 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru melibatkan dua orang atau lebih yang bertemu dan bertatap muka yang saling bertukar informasi sehingga mencapai suatu kesepakatan dan menghasilkan suatu perubahan kearah yang lebih baik yaitu antara penghuni, pemilik, dan tamu yang datang berkunjung ke Pondokan X. Situasi sosial informal dalam komunikasi antar pribadi di Pondokan X RT1/RW3 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah situasi yang bersifat kekeluargaan yaitu beraktifitas dalam kamar, diruang dapur, dekat jemuran, teras pondokan, dan sekitar pondokan. Jenis interaksi terfokus dalam komunikasi antarpribadi di Pondokan X RT1/RW3 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah interaksi yang dilakukan sambil memasak, menonton tv, menjemur pakaian, duduk santai diteras pondokan, melalui telepon seluler. Pertukaran isyarat verbal dan non verbal yang saling berbalas dalam komunikasi antarpribadi di Pondokan X RT1/RW3 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah merupakan suatu bentuk perilaku yang mengungkapkan pesan-pesan tertentu, akan bisa menghasilkan suatu kesepakatan, pengertian, sehingga adanya saling mengerti diantara penghuni dan

bisa mencapai kesepakatan yang di inginkan. Umpan balik dalam komunikasi antarpribadi di Pondokan X RT1/RW3 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah hubungan reaksi yang terjadi ketika penghuni berkomunikasi dan berinteraksi, sehingga tercipta suasana yang baik dan harmonis,, apabila dalam berkomunikasi atau berinteraksi tidak adanya umpan balik yang baik maka mengakibatkan terjadinya konflik, terjadinya kelompok-kelompok dalam jumlah kecil, kurang akrabnya antara satu dengan yang lainnya, serta kurangnya rasa persaudaraan.

2. Tema Khusus

Konsep diri dari tiap individu yang tinggal di Pondokan X berbeda-beda sehingga suatu kebiasaan, sifat, bahkan karakter dari tiap-tiap individu yang bisa diketahui yaitu melalui komunikasi dan interaksi dengan orang lain dan hal tersebut diberitahukan oleh orang lain. Aktualisasi diri bagi para penghuni pondokan X yaitu cara untuk mampu menerobos tantangan hidup yang begitu berat, namun dalam mengaktualisasikan diri, seseorang juga harus mengetahui batas-batas yang harus dijadikan tuntunan, sehingga bisa dihargai oleh orang lain. Untuk kelangsungan hidup, yaitu memupuk hubungan, dan memperoleh kebahagiaan adalah dimana seseorang tidak dapat hidup sendiri untuk mempertahankan hidup, seseorang perlu dan harus berkomunikasi dan berhubungan dengan orang lain, untuk memenuhi kebutuhan biologis seperti makan, minum, dan memenuhi kebutuhan psikologis seperti sukses dan kebahagiaan.

Rekomendasi

1. Bagi penghuni Pondokan X agar dapat berkomunikasi dengan baik dan saling mengerti satu sama lain, sehingga dalam bertingkah laku, berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar menjadi mudah dan harmonis.
2. Sebagai bahan informasi bagi Pondokan X, agar dapat menjaga , mengontrol, dan mengawasi sehingga terjadi komunikasi, dan hubungan yang baik.
3. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan dibidang penelitian.
4. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang terkait untun penelitian lanjutn dimasa mendatang terutama tentang komunikasi antarpribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budyatna, Muhammad & Ganiem, Leila Mona. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana
- Bungin, Burhan. 2009. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Cangara, Hafied. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grafindo Persada
- Effendy, Onong Uchjana. 2001. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harapan, Edi & Ahmad, Syarwani. 2014. *Komunikasi Antarpribadi: perilaku insane dalam organisasi pendidikan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hardjana, Agus M. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius
- Liliwari, Alo. 1997. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: Aditya Bakti
- Moleong, L.J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Cetakan Ketiga Puluh. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: suatu pengantar*. Cetakan Kedelapan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Patilima, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta
- Sanafiah, Faisal. 1990. *Penelitian Kualitatif: dasar-dasar dan aplikasi*. Cetakan Pertama. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh
- Sarwono, Sarlito Wirawan, 1999. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo persada
- Spradley. 2007. *Metode Etnografi*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Terj. 1997. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan Ketujuh Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013. *Memahami Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Cetakan keenam Belas. Bandung: Alfabeta
- Supratiknya, A.1995. *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kanisius
- Widjaja. 1997. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Andi Offset
- Yasir. 2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Pekanbaru: Witra Irzani